

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi seperti saat ini, Industri teknologi semakin maju dan tidak kalah dengan industry yang lain. Hampir seluruh bidang memanfaatkan teknologi tak terkecuali pada bidang ekonomi. Teknologi terus berkembang menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat dihadirkan solusi atas setiap permasalahan yang muncul. Perkembangan inovatif terkait Internet tidak hanya untuk mencari data tetapi juga untuk perantara. Dalam setiap kegiatan, perkembangan tersebut salah satunya menyangkut sektor keuangan. Perkembangan teknologi di bidang ekonomi dapat dilihat dari semakin berkembangnya Fintech (*Financial Technology*).

Fintech adalah pemanfaatan teknologi yang memiliki tujuan penyediaan pelayanan yang baik untuk masyarakat dalam kemudahan layanan bertransaksi dengan nyaman melalui memanfaatkan jaringan internet. Pada undang-undang nomor 23 tahun 1999 diganti pada tahun 2004 menjadi undang-undang nomor 3 tahun 2004 menjelaskan bahwa tujuan serta kegiatan Bank Indonesia yaitu menjaga kestabilan serta mengatur kelancaran pasar sistem pembayaran. Kemajuan dan perkembangan dalam bidang teknologi ini memberikan sebuah inovasi untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, misalnya saja memberikan banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini khususnya dalam sektor ekonomi, keuangan, dan perbankan (Arifin, n.d.)

Berdasarkan data (DataIndonesia.id, 2021) Indonesia tercatat memiliki 440 perusahaan *fintech* pada 2017. Jumlahnya kemudian meningkat 32,5% menjadi 583 perusahaan setahun setelahnya. Pada tahun 2019 jumlah Perusahaan *fintech* meningkat menjadi 691 unit dan 758 unit pada 2020. Angkanya naik lagi 3,56% menjadi 785 perusahaan fintech per September 2021. Adapun, jumlah fintech di Indonesia merupakan yang kedua terbanyak di Asia Tenggara. Posisi pertama ditempati Singapura dengan 1.350 perusahaan fintech, Sampai dengan 12 Juli 2024, total jumlah penyelenggara fintech peer-to-peer lending atau fintech lending yang

berizin di Otoritas Jasa Keuangan adalah sebanyak 98 perusahaan. OJK mengimbau masyarakat untuk selalu menggunakan jasa penyelenggara fintech lending yang sudah berizin dari OJK

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan transaksi yang dilakukan dengan memanfaatkan fintech. Hal ini menggambarkan bahwa minat Masyarakat Indonesia dalam menggunakan aplikasi berbasis digital dalam melakukan transaksi keuangan sangat tinggi. Keberadaan fintech tentu saja sangat membantu masyarakat, baik untuk melakukan transaksi pembayaran-pembayaran yang sifatnya rutin, transaksi perbankan, maupun transaksi lainnya. Keberadaan berbagai jasa layanan fintech yang mudah, efektif, dan efisien tentu saja sangat memberikan manfaat bagi masyarakat. Berbagai platform ditawarkan dengan fintech, dengan tujuan untuk mempermudah bagi masyarakat dalam melaksanakan berbagai aktifitas keuangan. Fintech merupakan inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang finansial sehingga berbagai transaksi keuangan dapat dilakukan dengan mudah praktis dan efektif.

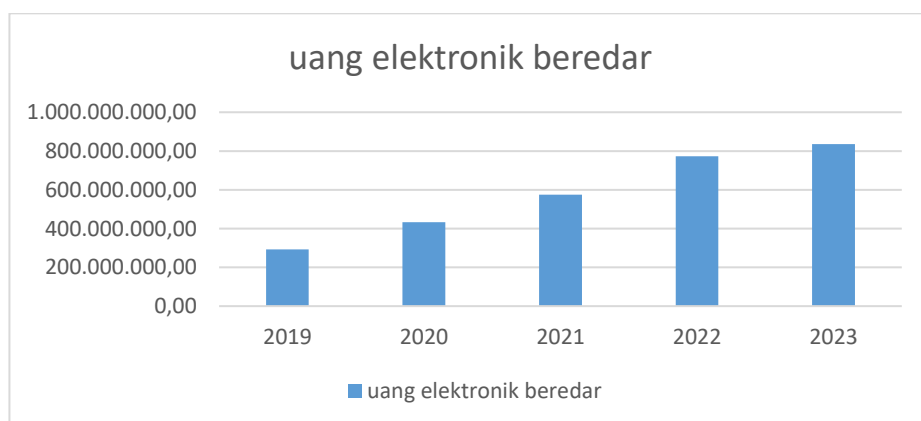
Keberadaan fintech banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, baik para pelaku usaha, maupun kaum milenial. Penggunaan fintech yang mudah dipelajari dan diakses menjadi salah satu pilihan yang paling tepat saat ini bagi kaum milenial dalam melaksanakan aktivitas keuangannya, cukup menggunakan ponsel. Besarnya penggunaan ponsel dapat dimanfaatkan untuk menjangkau sistem keuangan melalui jasa layanan keuangan digital (Eltin, 2019).

Akses pada produk dan layanan finansial pun menjadi lebih terjangkau, terutama bagi konsumen yang tinggal di lokasi atau daerah yang tidak memiliki struktur ekonomi modern. Fintech tidak hanya dapat membuat produk dan layanan finansial terjangkau, fintech juga dapat membuat biaya yang berkaitan dengan kedua hal tersebut menjadi lebih rendah. Kemajuan teknologi membuat layanan fintech semakin diminati masyarakat, terutama kaum muda. Bahkan kemajuan fintech ini turut mempengaruhi gaya hidup masyarakat, terutama kaum milenial. Meskipun keberadaan fintech dapat memberikan berbagai manfaat, namun pengguna juga perlu memperhatikan berbagai faktor agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam menggunakan fintech sebagai sarana untuk

melakukan transaksi keuangan.

Keinginan individu yang tidak terbatas merupakan bagian dari sifat manusia yang tidak merasa cukup atas apa yang telah dimiliki. Perilaku konsumtif terjadi ketika seseorang membelanjakan hartanya untuk memenuhi kebutuhan secara berlebihan dan lebih mengikuti trend gaya hidup (Mujahidah, 2020). (Al Arif & Imsar, n.d.) mengatakan bahwa perilaku konsumtif cenderung dilakukan oleh kelompok remaja (mahasiswa) khususnya pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Jambi yang lebih cenderung memenuhi kebutuhan mengikuti *trend up to date* ketimbang membeli kebutuhan perkuliahan seperti buku. Menurut (Dewi et al., 2021) yang mengatakan generasi Z sebagai salah satu kelompok usia remaja yang rentan dengan isu konsumtif di sebabkan psikisnya belum matang dan mudah dipengaruhi.

**Gambar 1. 1**  
**Peredaran Uang Elektronik**



Sumber : Bank Indonesia, Data diolah 2024

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi finansial (Fintech) di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat adalah fintech payment, yakni layanan pembayaran yang memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi dompet digital (e-wallet) dan mobile banking. Hal ini mendorong perubahan signifikan dalam cara individu, termasuk mahasiswa, melakukan transaksi keuangan.

Berbagai platform fintech payment sering memberikan penawaran menarik seperti cashback, diskon, atau promosi dalam upaya menarik pengguna, khususnya generasi muda. Dengan akses yang mudah dan manfaat finansial, mahasiswa menjadi lebih sering melakukan transaksi menggunakan platform ini. Promosi menarik dan kemudahan transaksi bisa mengakibatkan peningkatan transaksi yang tidak direncanakan atau konsumtif di kalangan mahasiswa, yang mungkin termotivasi untuk menggunakan layanan ini berulang kali karena merasa mendapatkan manfaat lebih. Sebuah survei dari [kompas.com](https://www.kompas.com) menunjukkan bahwa 75% mahasiswa menggunakan fintech payment untuk memanfaatkan promo atau diskon pada transaksi sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa manfaat ekonomis yang dirasakan dari fintech payment bisa menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan, mahasiswa, khususnya di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, angkatan 2023, semakin sering menggunakan fintech payment untuk berbagai keperluan, mulai dari pembelian barang secara online, pembayaran tagihan, hingga transfer uang. Kemudahan akses dan beragam manfaat yang ditawarkan fintech payment, seperti cashback, diskon, dan kemudahan dalam bertransaksi, telah mendorong penggunaan layanan ini semakin luas.

Hal ini relevan dengan situasi mahasiswa Universitas Jambi yang semakin banyak menggunakan fintech payment untuk kebutuhan sehari-hari, dari membeli makanan, belanja online, hingga pembayaran transportasi. Jika tidak diimbangi dengan kontrol diri dan literasi finansial yang baik, perilaku konsumtif bisa berdampak negatif pada kondisi finansial mahasiswa dalam jangka panjang.

Fenomena yang muncul adalah terjadinya perubahan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Penggunaan fintech payment yang semakin mudah, cepat, dan efisien, diperkirakan berkontribusi pada meningkatnya perilaku konsumtif, terutama karena fitur-fitur seperti kemudahan pembayaran yang hanya membutuhkan beberapa klik, promosi diskon, dan penawaran eksklusif. Akibatnya, mahasiswa lebih cenderung melakukan pembelian yang tidak direncanakan atau belanja impulsif, yang bisa berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih mendalam, karena di satu sisi fintech payment menawarkan berbagai manfaat praktis, namun di sisi lain, dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana persepsi kemudahan dan manfaat dari fintech payment memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak dari penggunaan fintech payment serta memberikan masukan bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih bijak. Dalam konteks akademis, studi ini juga penting mengingat bahwa perilaku konsumtif dapat memengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa, terutama di masa depan ketika mereka memasuki dunia kerja. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan *Manfaat Fintech Payment* Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun rumusan masalah yang akan penulis teliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
2. Bagaimana pengaruh manfaat fintech payment terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan fintech payment terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi manajemen Angkatan 2023 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat fintech payment terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi manajemen Angkatan 2023 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan manfaat fintech payment terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi manajemen Angkatan 2023 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yakni baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dukungan, masukan, dan tambahan ke penelitian sebelumnya
- b. Sebagai sumber informasi bagi peminat bidang studi ini, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa program studi manajemen pada khususnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Dapat Memberikan Pengalaman dan Wawasan Langsung Mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Manfaat Fintech Payment.

###### **b. Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik**

Dapat Menambah Pengetahuan Dan Ide Terkait Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Manfaat Fintech Payment Kepada Mahasiswa Dan Tenaga Pendidik.

###### **c. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan Bisa Bermanfaat Sebagai Sumbangsih Pemikiran Tentang Pentingnya Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Manfaat Fintech Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Terutama Untuk Mahasiswa Feb Unja.

